

# PENGARUH PEMBELAJARAN LITERASI AL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH PAREPARE *(The Influence of Qur'an Literacy Learning in Improving Reading Qur'an Interest of The Students of SMA Muhammadiyah Parepare)*

**Andi Fitriani Djollong**  
**Iman Sudirman**  
[andifitriandjollong71@gmail.com](mailto:andifitriandjollong71@gmail.com)  
Universitas Muhammadiyah  
Parepare

## **Abstract**

*This study entitled “ the influence of the Qur'an Literacy Learning in improving the reading interest of the students of The study entitled “ the influence of the Qur'an Literacy Learning in improving the reading interest of the students of SMA Muhammadiyah Parepare” discusses about Qur'an Literacy Learning in SMA Muhammadiyah Parepare, interest of reading, and the influence of Qur'an Literacy Learning in improving Reading interest in SMA Muhammadiyah Parepare.*

*This research is a quantitative research, while the technique of collecting data used is direct observation in the research target location to gain the valid data.*

*The result of this research are: (1). Base on the collected data, The Qur'an literacy Learning system is categorized as good level, which is 54 %. (2). Reading interest of SMA Muhammadiyah Parepare is categorized as good, which is 63%(3). There is a significant influence of Qur'an Literacy Learning to the Qur'an reading interest of SMA Muhammadiyah Parepare. This result proved based on statistical account through product moment formula.*

**Keywords:***Literacy, reading interest, Al-Qur'an*

## **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Literasi Al Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al Qur'an Di SMA Muhammadiyah Parepare” (Pembimbing I Andi Fitriani Djollong, S. Ag., M. Pd.I dan Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.I). Skripsi ini membahas tentang pembelajaran literasi Al Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare. Dan minat baca Al Qur'an. Dan serta pengaruh pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung lapangan untuk mendapatkan data dan fakta valid.

Hasil penelitian yang didapat adalah: (1). Sistem pembelajaran literasi Al Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare berada pada kategori baik yaitu 54%, berdasarkan hasil penelitian melalui data angket yang telah dibagikan (2). Minat baca Al Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare berada pada keteogori baik yaitu 63%. Melalui hasil hasil angket yang telah dibagikan oleh peneliti. (3). Pembelajaran literasi Al Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare terdapat korelasi yang signifikan antara pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat baca AL Qur'an. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik yang dilaksanakan dengan menggunakan rumus *product moment*.

**Kata Kunci:** Literasi, Al-Qur'an, minat baca.

## **PENDAHULUAN**

Al Qur'an adalah firman Allah ﷻ yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui al-Ruhul Amin (Jibril as.) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk bagi mereka, dan menjadi

sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah ﷻ dengan membacanya. Al Qur'an itu terhimpun dalam mushaf, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. Al Qur'an terpelihara dari perubahan atau pergantian

Selain itu, Al Qur'an adalah sebuah rahasia yang diturunkan oleh Zat yang maha tahu rahasia langit dan bumi. Oleh karena itu, tidak ada yang lebih nikmat bagi akal dan hati selain terkuaknya hati rahasia tersebut, hal itu tidak akan tampak kecuali dengan merenung, menghayati, berpikir, memerhatikan dan menganalisis

Dalam Al Qur'an dan hadits Nabi Muhammad ﷺ dinyatakan bahwa agama (tauhid / keimanan kepada Allah ﷻ) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia. Sedangkan tugas pendidik adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia.

Sesuai dengan firman Allah ﷻ dalam QS. Ar-Ruum/30:

نَاسٍ فَطَرْنَا لِلَّهِ فَطَرَتْ حَنِيفًا لِّلدِّينِ وَجَهًا فَاَقَمَ  
الْقِيَمَ الدِّينِ ذَٰلِكَ الَّذِي لَخَلَقَ تَبْدِيلَ لَا عَلَيْهَا اَلدِّ  
يَعْلَمُونَ لَا النَّاسِ اَكْثَرُوْلَا كِن

Terjemahnya:

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah ﷻ yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah ﷻ. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu."<sup>1</sup>

Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 bab I, pasal I, ayat I tahun 2003.

"Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekutan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."

Al Qur'an adalah kalam Allah ﷻ yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad ﷺ melalui perantaraan malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.<sup>2</sup>

Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya.

Membaca dan menulis Al Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam teknis membaca dan menulisnya. Maka kesalahan yang disengaja akan membawa efek dosa dan ketepatan dalam membaca dan ketepatan membaca dan menulis tersebut diistilahkan dengan tartil.

Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan Al Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Di samping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca Al Qur'an, tentunya sulit untuk mempelajari Al Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan dalam membaca Al Qur'an agar terbiasa dalam menyebutkan huruf-hurufnya. Langkah yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al Qur'an adalah keterampilan membaca Al Qur'an dan menulis

<sup>1</sup>Depertemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Syaamil quran, Bogor, 2007). h. 407.

<sup>2</sup>Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Mambaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*(Jakarta: Gema insan, 2004), h. 16.

dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid.<sup>3</sup>

Rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar Al Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al Qur'an adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler yaitu literasi Al Qur'an. Pembelajaran Al Qur'an sebenarnya tidak hanya menjadi tugas pendidik di Sekolah tetapi menjadi tugas kita sebagai seorang mukmin. Orang mukmin yang percaya dengan kitabullah yaitu Al Qur'an yang menjadi pedoman semua. Agar para peserta didik dapat memahami isi Al Qur'an, maka salah satu caranya adalah dengan mampu membaca ayat-ayat Al Qur'an.

Dalam Agama Islam melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al Qur'an adalah amalan ibadah kita kepada Allah ﷻ, orang tua mengajar anak baca Al Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak terhadap anak, yaitu hak untuk memelihara anak agar terhindar dari api neraka. Banyak sekali yang menunjukkan perintah untuk untuk mendidik. Salah satu diantaranya dalam QS. an-Nahl/16: 125 yang berbunyi sebagai berikut:

Oleh karena itu cara meningkatkan minat baca Al Qur'an peserta didik adalah dengan jalan melakukan kegiatan ekstrakurikuler berupa literasi Al Qur'an.

Khususnya di SMA Muhammadiyah Parepare adalah salah satu sekolah yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler kepada peserta didiknya untuk meningkatkan minat baca Al Qur'an berupaya kegiatan literasi Al Qur'an yang dilakukan setiap hari jum'at.

Pada observasi awal calon peneliti mengamati peserta didik SMA Muhammadiyah Parepare dalam kegiatan literasi Al Qur'an dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca Al Qur'an hal ini dibuktikan dengan banyak peserta didik yang

aktif dalam mengikuti kegiatan literasi Al Qur'an tersebut.

Berangkat dari fenomena yang penulis temukan dalam study pendahuluan yang masih bersifat mendasar serta masih bersifat gambaran umum, maka dapat disimpulkan sangat perlu diadakan penelitian tindak lanjut secara mendalam di SMA Muhammadiyah Parepare dan dapat disadari penelitian tindak lanjut ini sangat diperlukan untuk memperoleh sebuah kesimpulan yang komprehensif, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Di sisi lain asumsi dasar tanpa dasar akan menjadi simpang siur jika tidak dicari kebenarannya melalui sebuah penelitian ilmiah. Berdasarkan pemaparan tersebut, perlu diadakan penelitian tentang, "Pengaruh Pembelajaran literasi Al Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al Qur'an Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Parepare."

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana sistem pembelajaran literasi Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare? 2) Bagaimana minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare? 3) Bagaimana pengaruh pembelajaran literasi Al Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare?

## PEMBAHASAN

### Literasi

Literasi yang dalam bahasa inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin yaitu *litera* (huruf) sering diartikan sebagai keaksaraan. Jika dilihat dari makna hurufiah literasi berarti kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis. Sering kali orang yang bisa membaca dan menulis disebut literat, sedangkan orang yang tidak bisa membaca dan menulis disebut literat atau buta aksara. Karzn menjelaskan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis. Selain itu literasi juga memiliki kesamaan arti

<sup>3</sup>Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 92.

dengan belajar dan memahami sumber bacaan.<sup>4</sup>

Romdhoni menyatakan bahwa literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan.<sup>5</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Kern yang mendefinisikan Literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, dan situasi kebudayaan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antar konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis-tidak statis- dan dapat bervariasi diantara dan didalam komunitas dan kebudayaan. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kebudayaan.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan literasi Adalah peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan dalam menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan.

### Al Qur'an

Menurut etimologi: Al Qur'an berasal dari kata *Qa-ra-a* (قرأ) artinya membaca, maka perkataan itu berarti "bacaan". Maksudnya, agar ia menjadi bacaan atau senantiasa dibaca

oleh segenap bangsa manusia terutama oleh para pemeluk agama Islam.<sup>7</sup>

Menurut terminologi (istilahi):<sup>8</sup>

a) Menurut Manna' Al-Qathtahan

"Kitab Allah ﷻ yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Dan membacanya memperoleh pahala."

b) Menurut Al-Jurjani

"Yang diturunkan kepada Rasulullah, yang ditulis di dalam mushaf dan yang diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan."

c) Menurut Abu Syahbah

"Kitab Allah ﷻ yang diturunkan baik lafazh maupun maknanya kepada Nabi terakhir, Muhammad ﷺ, yang diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaian dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad), yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai dengan surat An-nas.

d) Menurut kalangan pakar ushul fiqih, fiqih, dan bahasa arab

"Kalam Allah ﷻ yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-nas.

Kesimpulan yang dapat kita petik dari pengertian Al Qur'an di atas adalah Al Qur'an merupakan firman Allah ﷻ yang diturunkan kepada Rasulullah agar menjadi hujja bagi Rasul, petunjuk dan sebagai sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah ﷻ dengan membacanya.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi data

### Data-data Sistem Pembelajaran Literasi (Variabel X)

<sup>4</sup> Richard Kern, *literacy and language teaching*, (oxford . 2000).h.3

<sup>5</sup> A.Romdhoni, *Al Qur'an dan literasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman*, (Depokpenerbit : literatur Nusantara. 2013).h.90

<sup>6</sup> Richard Kern, *literacy and language teaching*, (oxford . 2000).h.16

<sup>7</sup> Munawar Chalil, *Al Qur'an dari Masa ke Masa*, t.k.; Ramadhani, t.t., h.1

<sup>8</sup> Rosihan Anwar, *Ulum Al Qur'an*, (Pustaka Setia, Bandung. 2007). h. 33-34

Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut. Setelah penulis memberikan angket kepada peserta didik, maka penulis mendapatkan data sebagai berikut :

**Tabel iv.5**  
**Peserta didik senang mengikuti kegiatan pembelajaran literasi**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	22	56%
Sering	7	18%
Kadang-Kadang	10	26%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik senang mengikuti kegiatan pembelajaran literasi. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 56% yang menjawab selalu, 18% yang menjawab sering, 26% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.6**  
**Pendidik menekankan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran literasi**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	28	72%
Sering	8	20%
Kadang-Kadang	3	8%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa guru menekankan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran literasi. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 72% yang menjawab selalu, 20% yang menjawab sering, 8% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.7**  
**Peserta didik menggunakan media dalam membaca**

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik menggunakan media dalam membaca. Hal ini terbukti dari data yang

diperoleh yakni 8% yang menjawab selalu, 20% yang menjawab sering, 59% yang menjawab kadang-kadang dan 13% yang

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	3	8%
Sering	8	20%
Kadang-Kadang	23	59%
Tidak Pernah	5	13%
Jumlah	39	100%

menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.8**  
**Peserta didik senang membaca buku di Perpustakaan**

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik senang membaca buku di perpustakaan. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 36% yang menjawab selalu, 33% yang menjawab sering, 31% yang

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	14	36%
Sering	13	33%
Kadang-Kadang	12	31%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.9**  
**Peserta didik senang membaca**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	18	46%
Sering	10	26%
Kadang-Kadang	11	28%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik Peserta didik senang membaca. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 46% yang menjawab selalu, 26% yang menjawab sering, 28% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.8**

**Peserta didik senang membaca buku di perpustakaan**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	14	36%
Sering	13	33%
Kadang-Kadang	12	31%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik senang membaca buku di perpustakaan. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 36% yang menjawab selalu, 33% yang menjawab sering, 31% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.9**

**Peserta didik senang membaca**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	18	46%
Sering	10	26%
Kadang-Kadang	11	28%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data diatas menjelaskan bahwa Peserta didik senang membaca. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 46% yang menjawab selalu, 26% yang menjawab sering, 28% yang menjawab kadang-kadang dan 0 % yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.10**

**Saya mendatangi taman baca dan perpustakaan sekolah**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	7	18%
Sering	10	26%
Kadang-Kadang	17	43%
Tidak Pernah	5	13%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik mendatangi taman baca dan perpustakaan sekolah. Hal ini terbukti dari data

yang diperoleh yakni 18% yang menjawab selalu, 26% yang menjawab sering, 43% yang menjawab kadang-kadang dan 13% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.11**

**Saya meluangkan waktu untuk membaca di rumah**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	5	13%
Sering	12	31%
Kadang-Kadang	20	51%
Tidak Pernah	2	5%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik meluangkan waktu untuk membaca di rumah. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 13% yang menjawab selalu, 31% yang menjawab sering, 51% yang menjawab kadang-kadang dan 5% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.12**

**Saya mencari sumber lain untuk memudahkan saya mencari informasi tambahan**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	9	23%
Sering	11	28%
Kadang-Kadang	16	41%
Tidak Pernah	3	8%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik mencari sumber lain untuk memudahkan saya mencari informasi tambahan. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 23% yang menjawab selalu, 28% yang menjawab sering, 41% yang menjawab kadang-kadang dan 8% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.13**

**Saya membaca buku yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	9	23%
Sering	10	26%
Kadang-Kadang	17	43%

Tidak Pernah	3	8%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

**Tabel iv.14**  
**saya jarang sekali membaca**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	9	23%
Sering	5	13%
Kadang-Kadang	15	38%
Tidak Pernah	10	26%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik membaca buku yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 23% yang menjawab selalu, 13% yang menjawab sering, 38% yang menjawab kadang-kadang dan 26% yang menjawab tidak pernah

#### **Data-data Minat Membaca Al Qur'an (Variabel Y)**

Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut. Setelah penulis memberikan angket kepada peserta didik, maka penulis mendapatkan data sebagai berikut :

**Tabel iv.15**  
**Saya termasuk orang yang suka membaca Al Qur'an**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	12	31%
Sering	15	38%
Kadang-Kadang	12	31%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik termasuk orang suka membaca Al Qur'an. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 31% yang menjawab selalu, 38% yang menjawab sering, 31% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.16**  
**Apakah guru memulai pembelajaran dengan menyuruh membaca Al Qur'an**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	21	54%
Sering	14	36%
Kadang-Kadang	4	10%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil penelitian

Dari data di atas menjelaskan bahwa guru memulai pembelajaran dengan menyuruh membaca Al Qur'an. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 54% yang menjawab selalu, 36% yang menjawab sering, 10% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.17**  
**Pendidik menekankan siswa untuk selalu membaca Al Qur'an**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	23	59%
Sering	9	23%
Kadang-Kadang	5	13%
Tidak Pernah	2	5%
Jumlah	39	100%

Sumber: hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa pendidik menekankan peserta didik untuk selalu membaca Al Qur'an. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 59% yang menjawab selalu, 23% yang menjawab sering, 13% yang menjawab kadang-kadang dan 5% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.18**  
**Peserta memanfaatkan waktu luang untuk membaca Al Qur'an**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	16	41%
Sering	14	36%
Kadang-Kadang	9	23%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: Hasil angket

**Tabel iv.19**  
**Peserta didik ikut membaca Al Qur'an setiap ada kegiatan tadarrus Al Qur'an**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	10	26%

Sering	15	36%
Kadang-Kadang	14	38%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber: Hasil Angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik ikut membaca Al Qur'an setiap ada kegiatan tadarrus. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 26% yang menjawab selalu, 36% yang menjawab sering, 38% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.20**

**Peserta didik membaca Al Qur'an jika hanya disuruh oleh orang tua**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	20	51%
Sering	10	26%
Kadang-Kadang	5	13%
Tidak Pernah	4	10%
Jumlah	39	100%

Sumber: Hasil Angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik membaca Al Qur'an jika hanya disuruh oleh orang tua. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 51% yang menjawab selalu, 26% yang menjawab sering, 13% yang menjawab kadang-kadang dan 10% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.21**

**Peserta didik membaca Al Qur'an ketika bulan ramadhan saja**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	10	26%
Sering	9	23%
Kadang-Kadang	15	38%
Tidak Pernah	5	13%
Jumlah	39	100%

Sumber: Hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik membaca Al Qur'an ketika bulan ramadhan saja. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 26% yang menjawab selalu, 23% yang menjawab sering, 38% yang menjawab kadang-kadang dan 13% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.22**

**Peserta didik membaca Al Quran minimal 1 halaman perhari**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	6	15%
Sering	5	13%
Kadang-Kadang	14	36%
Tidak Pernah	14	36%
Jumlah	39	100%

Sumber: Hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik membaca Al Qur'an minimal 1 halaman perhari. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 15% yang menjawab selalu, 13% yang menjawab sering, 36% yang menjawab kadang-kadang dan 36% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.23**

**Ketika waktu luang Peserta didik lebih banyak bermain handpone daripada membaca Al Qur'an**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	5	13%
Sering	14	36%
Kadang-Kadang	17	43%
Tidak Pernah	3	8%
Jumlah	39	100%

Sumber: Hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa ketika waktu luang peserta didik lebih banyak bermain handpone daripada membaca Al Qur'an. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 13% yang menjawab selalu, 36% yang menjawab sering, 43% yang menjawab kadang-kadang dan 8% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.24**

**Peserta didik merasa gelisa ketika tidak membaca Al Qur'an dalam sehari**

Pernyataan	F	Prosentase
Selalu	8	20%
Sering	10	26%
Kadang-Kadang	21	54%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	39	100%

Sumber : Hasil angket

Dari data di atas menjelaskan bahwa peserta didik merasa gelisah ketika tidak membaca Al Qur'an dalam sehari. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh yakni 20% yang menjawab selalu, 26% yang menjawab sering, 54% yang menjawab kadang-kadang dan 0% yang menjawab tidak pernah.

**Tabel iv.25**

**Rekapitulasi skor hasil angket variabel X**

RESPONDEN	X	X <sup>2</sup>
1	33	1089
2	26	676
3	33	1089
4	34	1156
5	36	1296
6	31	961
7	29	841
8	34	1156
9	26	676
10	32	1024
11	32	1024
12	35	1225
13	34	1156
14	36	1296
15	35	1225
16	31	961
17	29	841
18	30	900
19	32	1024
20	34	1156
21	36	1296
22	33	1089
23	32	1024
24	35	1225
25	26	676
26	26	676
27	29	841
28	30	900
29	26	676
30	26	676
31	32	1024
32	26	676
33	26	676
34	30	900
35	31	961

36	34	1156
37	34	1156
38	32	1024
39	39	1521
<b>JUMLAH</b>	1225	38945

Sumber: Hasil Angket

Untuk mengetahui nilai rata-rata pembelajaran literasi di SMA Muhammadiyah Parepare. Penulis menggunakan rumus rata-rata hitung (mean) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah dari nilai pembelajaran literasi

N = Number of cases

Dari tabel diatas dapat diketahui  $\sum X = 1225$ , sedangkan  $N = 39$ , maka

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1225}{39}$$

$$M = 31,41$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) pembelajaran literasi sebesar 31,41

**Tabel iv.26**

**Rekapitulasi skor hasil angket variabel Y**

RESPONDEN	Y	Y <sup>2</sup>
1	35	1225
2	27	729
3	31	961
4	30	900
5	31	961
6	35	1225
7	27	729
8	35	1225
9	29	841
10	31	961
11	34	1156
12	31	961
13	30	900
14	36	1296
15	35	1225
16	31	961

17	27	729
18	31	961
19	31	961
20	35	1225
21	35	1225
22	31	961
23	30	900
24	35	1225
25	27	729
26	27	729
27	29	841
28	30	900
29	29	841
30	27	729
31	30	900
32	29	841
33	27	729
34	30	900
35	31	961
36	28	784
37	29	841
38	26	676
39	31	961
JUMLAH	1193	36805

Untuk mengetahui nilai rata-rata minat baca Al Qur'an di SMA Muhammadiyah Parepare. Penulis menggunakan rumus rata-rata hitung (mean) sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum Y$  = Jumlah dari nilai pembelajaran literasi

N = Number of cases

Dari tabel diatas dapat diketahui  $\sum Y = 1193$ , sedangkan  $N = 39$ , maka

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M = \frac{1193}{39}$$

$$M = 30,58$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) pembelajaran literasi sebesar 30,58

**Tabel iv.27**  
**Analisis korelasi variabel pembelajaran literasi (X) dan minat baca Al Qur'an (Y)**

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	33	35	1089	1225	1155
2	26	27	676	729	702
3	33	31	1089	961	1023
4	34	30	1156	900	1020
5	36	31	1296	961	1116
6	31	35	961	1225	1085
7	29	27	841	729	783
8	34	35	1156	1225	1190
9	26	29	676	841	754
10	32	31	1024	961	992
11	32	34	1024	1156	1088
12	35	31	1225	961	1085
13	34	30	1156	900	1020
14	36	36	1296	1296	1296
15	35	35	1225	1225	1225
16	31	31	961	961	961
17	29	27	841	729	783
18	30	31	900	961	930
19	32	31	1024	961	992
20	34	35	1156	1225	1190
21	36	35	1296	1225	1260
22	33	31	1089	961	1023
23	32	30	1024	900	960
24	35	35	1225	1225	1225
25	26	27	676	729	702
26	26	27	676	729	702
27	29	29	841	841	841
28	30	30	900	900	900
29	26	29	676	841	754
30	26	27	676	729	702
31	32	30	1024	900	960
32	26	29	676	841	754

33	26	27	676	729	702
34	30	30	900	900	900
35	31	31	961	961	961
36	34	28	1156	784	952
37	34	29	1156	841	986
38	32	26	1024	676	832
39	39	31	1521	961	1209
JUMLAH	1225	1193	38945	36805	37715

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y, data di atas akan diuji dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{39 \cdot 37715 - 1225 \cdot 1193}{\sqrt{[39 \cdot 38945 - 1500625][39 \cdot 36805 - 1423249]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9460}{\sqrt{[1518855 - 1500625][1435395 - 1423249]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9460}{\sqrt{[18230][12146]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9460}{\sqrt{221421580}}$$

$$r_{xy} = \frac{9460}{14880}$$

$$r_{xy} = 0,635$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa korelasi antara pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare sebesar = 0,635

Selanjutnya untuk menguji kebenaran/kepaluan dari hipotesa yang telah diajukan, dengan jalan membandingkan besarnya "r" yang telah diperoleh di dalam perhitungan (r hitung) dengan besarnya "r" yang tercantum dalam label "r" *product moment*. Dengan terlebih dahulu mencari "df" (*degrees of freedom*), yang rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$= 39 - 2$$

$$= 37$$

Setelah perhitungan dengan menggunakan rumus "df", maka diperoleh "df" yaitu 37. Maka dapat dicari besarnya "r" yang tercantum dalam tabel nilai "r" *product moment*, pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%. Seperti yang telah diketahui

bahwa  $r_{xy} = 0,635$  dengan melihat tabel nilai "r" *product moment* pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361 dan 1% sebesar 0,463.

Dengan demikian " $r_{xy}$ " atau r hitung pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% lebih besar dari r tabel ( $0,635 > 0,361$  dan  $0,463$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui atau diterima. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% terdapat korelasi positif yang signifikansi antara variabel X dan variabel Y.

Nilai indeks koefisien korelasi sebesar 0,635 ternyata terletak diantara 0,40-0,70. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan sebelumnya, dikatakan bahwa angka 0,635 dalam kategori tingkat korelasi yang tergolong sedang. Dengan demikian secara sederhana dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif antara pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare dan tingkat korelasinya sedang.

Selanjutnya, untuk mengukur besarnya kontribusi/ sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y berdasarkan angka indeks korelasi ( $r_{xy}$ ) atau "r" hitung sebesar = 0,635 tersebut diinterpretasikan "Berapa prosentase variansi variabel pertama berasosiasi dengan variansi variabel kedua? Artinya, berapa persen variansi pembelajaran literasi (Variabel X) berasosiasi dengan variansi minat baca Al Qur'an (Variabel Y). Ini dapat dihitung dengan menggunakan "Koefisien Determinasi" yakni merupakan hasil kuadrat dari koefisien sederhana yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,635^2 \times 100\%$$

$$= 0,40 \times 100\%$$

$$= 40\%$$

#### Interpretasi Data

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui besar koefisien determinasi yaitu 40% yang berarti bahwa pembelajaran literasi mempunyai pengaruh sebesar 40% dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji coba penelitian dapat diinterpretasikan bahwa antara pembelajaran literasi dengan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare terdapat hubungan positif yang signifikan, dan korelasi tersebut adalah korelasi yang sedang atau cukup.

Kontribusi hubungan pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare sebesar 40%. Faktor keterkaitan yang diberikan dalam kategori sedang dan masih terdapat 60% faktor-faktor lain yang memiliki keterkaitan dengan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare. Dari 60% faktor-faktor lain tersebut adalah pengaruh dalam keluarga, pengaruh lingkungan masyarakat, dan pengaruh sifat bawaan atau keturunan.

### Penutup

Dari pembahasan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Al Qur'an Di SMA Muhammadiyah Parepare" ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :1). Sistem pembelajaran literasi Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare, berdasarkan perhitungan data angket dari 10 butir pertanyaan angket dengan menggunakan 39 responden. Hasil hitung jawaban kuensioner diketahui sistem pembelajaran literasi Al Qur'an pada peserta didik berada pada intensitas positif (selalu dan sering) memiliki frekuensi 212 atau 54%, kategori sedang (kadang-kadang) memiliki frekuensi 144 atau 36%, dan kategori negatif (tidak pernah) memiliki frekuensi 34 atau 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran literasi Al Qur'an pada peserta didik berada pada kategori baik yaitu 54%. 2). Bagi para pendidik dan orang tua hendaknya menanamkan minat baca al Qur'an pada anak-anaknya, bukan hanya sekedar teori tetapi juga merupakan pengamalan dalam kehidupan sehari hari. 3). Pembelajaran literasi dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pembelajaran literasi dalam

meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan statistik yang dilaksanakan dengan menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya "r" pada taraf 5% = 0,361, sedangkan " $r_{xy}$ " = 0,635, jadi hasil menunjukkan " $r_{xy}$ " lebih besar dari pada "r" pada taraf signifikan 5% yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara pembelajaran literasi Al Qur'an dalam meningkatkan minat baca Al Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Parepare.

### Referensi

- Adji, Ibnu Setyawan, *kupas tuntas jenis dan pengertian literasi*. Diakses pada 20 Januari 2020.
- Awar, Rosihan.Dr.M.Ag,*Pengantar Ulumu Qur'an*, Bandung:CVPustaka Setia, 2009.
- Depertemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Syaamil quran, Bogor, 2007.
- Faris, M. Abdul Qadir Abu, *Menyucikan Jiwa*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004
- Kholis, Nur,*Pengantar Studu Al Qur'an dan Hadits*, Yogyakarta:Sukses Offset, 2008.
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2011.
- \_\_\_\_\_, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Cet. ke-1, Jakarta: Amzah, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014.